

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data *in-depth* interview. Jenis penelitian yaitu suatu penulisan yang mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terkait objek yang sedang diteliti/ diamati, memberikan gambaran menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian sedang berlangsung (Rukajat 2018).

Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana faktor apa saja yang berkaitan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2024.

3.3 Lokasi/ Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total objek penelitian wilayah generalisasi (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian adalah seluruh tenaga penjamah makanan (tenaga pengolah dan pramusaji) penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari total dari jumlah karakteristik populasi yang dianggap memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sumber data (informan) dianggap paling tahu tentang kondisi yang diinginkan, sehingga memberikan kemudahan peneliti mengamati obyek atau situasi yang sedang

diamati. Jumlah informan utama adalah pegawai penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD DR Soegiri Lamongan yang 4 orang meliputi juru masak dari 7 orang juru masak, 10 orang pramusaji makanan yang mewakili tiap shift pagi dan sore dari 25 orang pramusaji, sedangkan informan pendamping adalah 2 orang Ahli Gizi dari 12 orang ahli gizi dan 1 orang penanggung jawab Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).

a) Kriteria Inklusi

1. Karyawan tetap di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.
2. Penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.

b) Kriteria Eksklusi

Subyek tidak menyelesaikan penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu : kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam bentuk pertanyaan terbuka.

2. Wawancara

Menanyakan secara langsung pada subyek penelitian terkait kondisi dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumen-dokumen yang relevan, foto-foto dokumentasi, peraturan-peraturan, data yang relevan penelitian, laporan kegiatan (Sugiyono, 2015).

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Terikat (*Dependent Variables*) atau variabel yang dipengaruhi adalah kepatuhan penggunaan APD di instalasi gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran
1.	Pengetahuan penggunaan APD	Pemahaman terkait kegunaan penggunaan APD	Wawancara
2.	Lama masa kerja	Jangka waktu penjamah bekerja	Wawancara
3.	Dorongan rekan kerja	Upaya menegur terkait penggunaan APD	Wawancara
4.	Sosialisasi dan kebijakan SOP penggunaan APD	Dokumentasi SOP penggunaan APD	Wawancara
5.	Motivasi	Upaya mengatasi kesulitan dan hambatan dalam penggunaan APD	Wawancara

Sumber : Data Primer (2024)

3.7 Sumber Pengumpul Data

Adapun pengambilan data terdapat data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden melalui wawancara interview secara langsung dan kuesioner pertanyaan yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data umum responden meliputi karakteristik subyek yang diperoleh dari pengisian identitas responden, meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja. Data kuisisioner variabel penelitian meliputi pengetahuan, motivasi, dorongan rekan kerja, sosialisasi dan kebijakan SOP penggunaan APD.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui proses wawancara terhadap para informan. Data yang diambil meliputi :

1. Identitas Informan

Identitas informan yaitu nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan masa kerja. Data ini diperoleh dengan cara pengisian formulir identitas responden oleh responden secara langsung.

2. Tingkat Pengetahuan

Menanyakan pengetahuan terkait penggunaan APD kepada responden secara langsung untuk mengetahui tingkat pengetahuan penjamah makanan.

3. Dorongan Rekan Kerja

Menanyakan terkait upaya dorongan sesama rekan kerja terhadap penggunaan APD.

5. Sosialisasi dan kebijakan SOP

Menanyakan apakah telah dilakukan sosialisasi SOP penggunaan APD, dan pengaruhnya terkait ketertiban penggunaan APD

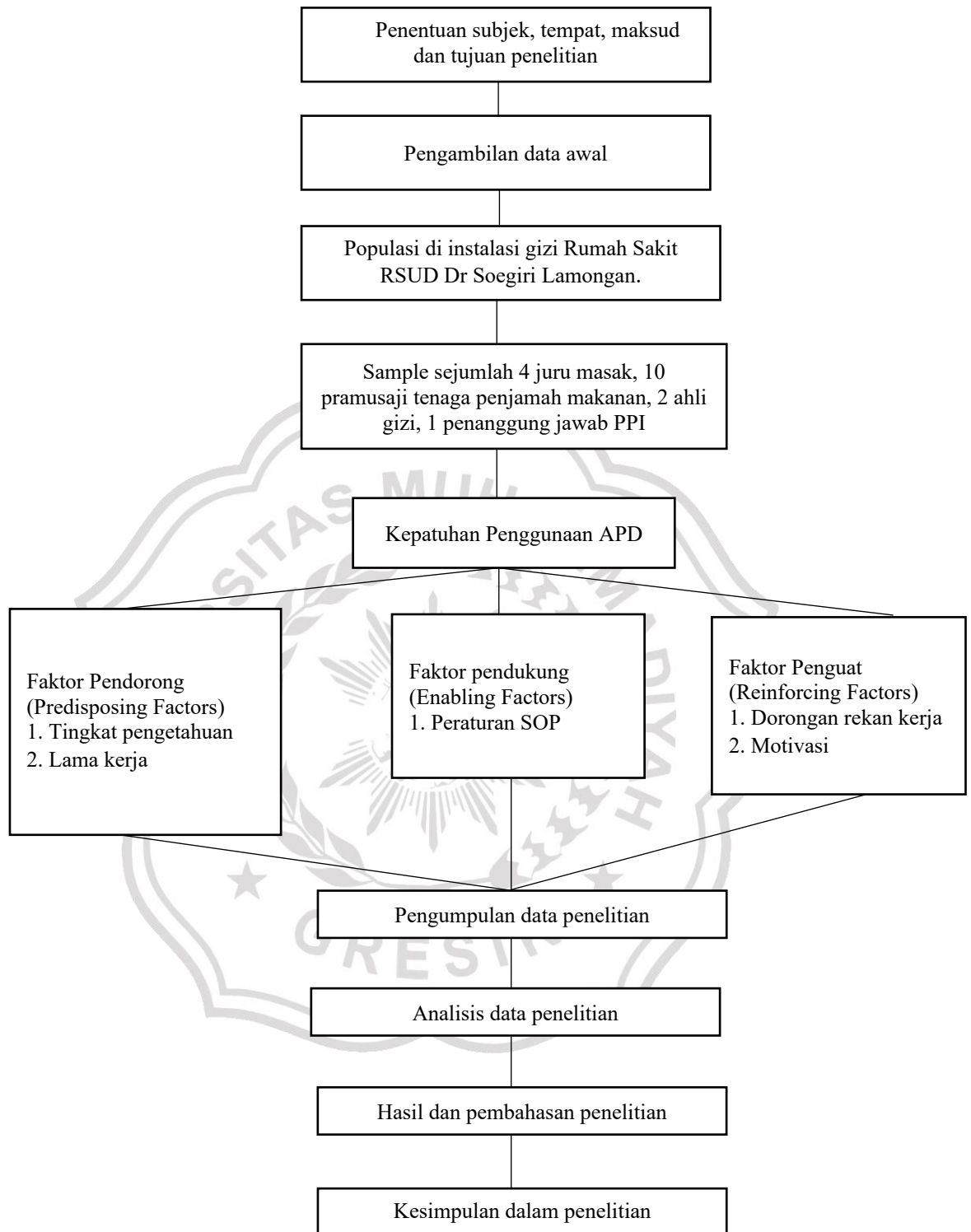
6. Motivasi

Menanyakan secara langsung terkait alasan ketidak patuhan penggunaan APD kepada penjamah makanan dan dilakukan pengamatan langsung secara visual di lapangan (*observasional*) mengenai penggunaan APD tenaga pengolah pada saat kegiatan pengolahan berlangsung.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen-dokumen instansi yang bisa dipublikasikan. Data sekunder data pendukung atau penunjang dari data primer yang meliputi gambaran umum Instalasi Gizi RSUD Dr Soegiri Lamongan, jumlah karyawan, jadwal kerja dan pergantian shift, ketersediaan APD, kondisi fisik instalasi gizi, SOP penggunaan APD.

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 2.3 Gambar Kerangka Operasional

3.9 Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk penjelasan narasi atau penjelasan mengenai variabel yang diteliti. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk memvalidasi data. Triangulasi metode dilakukan dengan melakukan observasi langsung di lapangan, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan memilih informan yang dianggap paling tahu untuk memberikan penjelasan atau jawaban yang diinginkan.

Untuk melakukan triangulasi sumber, wawancara mendalam atau interview digunakan untuk membandingkan kondisi informan pendukung, seperti supervisor PPI dan ahli gizi, terkait perspektif mereka terhadap informan utama, yaitu penjamah makanan. Selain itu, dengan memantau dan mendokumentasikan semua yang mereka temui, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode untuk mendapatkan gambaran langsung di lapangan. Pengumpulan data dengan transkripsi, pembacaan transkrip lengkap, pengkategorian, analisis, dan pembuatan kesimpulan merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data.

